

Pendampingan Dan Pelatihan Pada Umkm Dapur Ummu Yahya Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2361>

Lely Prananingrum¹, Sri Kurniasih Agustin², Rina Sugiarti³, Imam Suryansyah⁴

Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya 100 Depok

*Email Korespondensi: lelyprana@gmail.com

Abstract - The Indonesian government has taken many steps in recent years to support the use of ICT (Information and Communication Technology), particularly the adoption of E-Commerce for MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). MSME is a business that continues to grow and can make a positive contribution to Indonesia's economic growth. Kitchen Umm Yahya is a group of MSMEs that produce and sell processed foods in the form of bread and wet cakes that vary with the very popular savory currypuff product. Umm Yahya's Kitchen UMKM is a business launched that has promised marketing prospects and can increase revenue from sales. Currently, Umm Yahya's Kitchen is still managed traditionally, which is only shown by the availability of media to market its processed products, so that the product is not widely known and is limited to the surrounding environment. This will have an impact on the level of sales that are difficult to develop. The solution to increase sales is to develop a website-based application with the aim that sales can be marketed with a wider reach. The method used is to provide training and assistance for web-based sales applications to Umm Yahya Kitchen SMEs. The results of these activities show that Dapur Umm Yahya gain ICT insight and knowledge about E-Commerce and with the existence of the Umm Yahya Kitchen sales web there is an expansion of the marketing network.

Keywords: UMKM, Web, Sales, Training, Mentoring

Abstrak - Pemerintah Indonesia telah mengambil banyak langkah dalam beberapa tahun terakhir untuk mendukung pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), khususnya adopsi E-Commerce bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan usaha yang terus berkembang dan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dapur Ummu Yahya merupakan kelompok UMKM yang memproduksi dan menjual makanan olahan berupa roti dan kue basah yang bervariasi dengan produk khas gurih *currypuff* yang sangat digemari. UMKM Dapur Ummu Yahya merupakan usaha berskala yang memiliki prospek pemasaran yang menjanjikan dan dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan. Saat ini Dapur Ummu Yahya masih dikelola secara tradisional yang ditunjukkan dari belum tersedianya media untuk memasarkan produk hasil olahannya, sehingga produk tidak dikenal luas dan hanya terbatas pada lingkungan sekitar. Hal ini akan berdampak pada tingkat penjualan yang sulit untuk berkembang. Solusi untuk meningkatkan penjualan adalah dengan membuat aplikasi penjualan berbasis website dengan tujuan agar produknya dapat dipasarkan dengan jangkauan yang lebih luas. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan aplikasi penjualan berbasis web kepada UMKM Dapur Ummu Yahya. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan Dapur Ummu Yahya mendapatkan wawasan dan pengetahuan TIK tentang E-Commerce dan dengan adanya web penjualan Dapur Ummu Yahya terjadi perluasan jaringan pemasaran.

Kata Kunci: UMKM, Web, Penjualan, Pelatihan, Pendampingan

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro, terutama yang masih berstatus keluarga miskin dalam rangka memperoleh pendapatan yang tetap, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha, sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri. Tanggung jawab pekerjaan utama teknologi informasi adalah menemukan dan menilai peluang bisnis di wilayah yang ditugaskan untuk penjualan produk. Baik mencari prospek di pasar baru atau pasar yang sudah ada, spesialis pengembangan bisnis harus mampu meyakinkan klien potensial tentang keuntungan penerapan solusi TIK untuk membantu meningkatkan bisnis pada UMKM. Manfaat teknologi informasi bagi usaha kecil perlu ditingkatkan dengan tim terkait supaya sumber daya teknologi informasi masih dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Oleh karena itu, fokus harus dialihkan ke pemanfaatan sumber daya teknologi informasi secara optimal untuk kepentingan semua perusahaan bisnis skala kecil di Indonesia. Dalam konteks ini, pengetahuan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dari pemilik atau manajer berkontribusi terhadap kepastian adopsi TIK (Ahmad, S.Z., Bakar,A.R. A., Faziharudean, T. M., & Zaki, K.A.M, 2015).

Wirawan, menjelaskan bahwa UMKM adalah menggunakan kemampuan pada suatu komoditas guna memasuki pasar luar negeri dan kemampuan supaya bisa bertahan pada pasar tersebut, maksudnya bila suatu produk memiliki daya saing maka produk itu yang banyak disukai konsumen (Wirawan, 2012:53). Pendampingan terhadap pelaku UMKM mempunyai tujuan untuk memberikan peluang yang lebih kepada pelaku usaha dalam berbagai aspek seperti pengetahuan meningkatkan strategi penjualan di era digital yang dapat dioptimalkan. Sempitnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya pengangguran, maka sejak dini masyarakat perlu mendapat pembekalan tentang berbagai keterampilan bisnis (Kasiyati, S. B,dkk, 2022).

Kendala dalam menjalankan usaha cukup banyak diantaranya proses pemasaran, serta masih rendahnya pengetahuan terkait promosi penjualan, pengelolaan keuangan dan kurangnya pengetahuan kewirausahaan dalam pengelolaan usaha. Aisyah, mengatakan ada faktor penghalang yang bisa meneruskan sektor pengguna usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) contohnya adalah masalah permodalan, kurangnya bahan baku yang berkualitas, dan sarana prasarana pemasaran. Semua yang memiliki usaha industri pelaku UMKM mengaku bahwa pada masalah pemasaran masih menggunakan sebatas kemampuannya dengan melakukan kerja sama dengan orang-orang sekitar atau yang mengenal mereka (isyah, 2015).

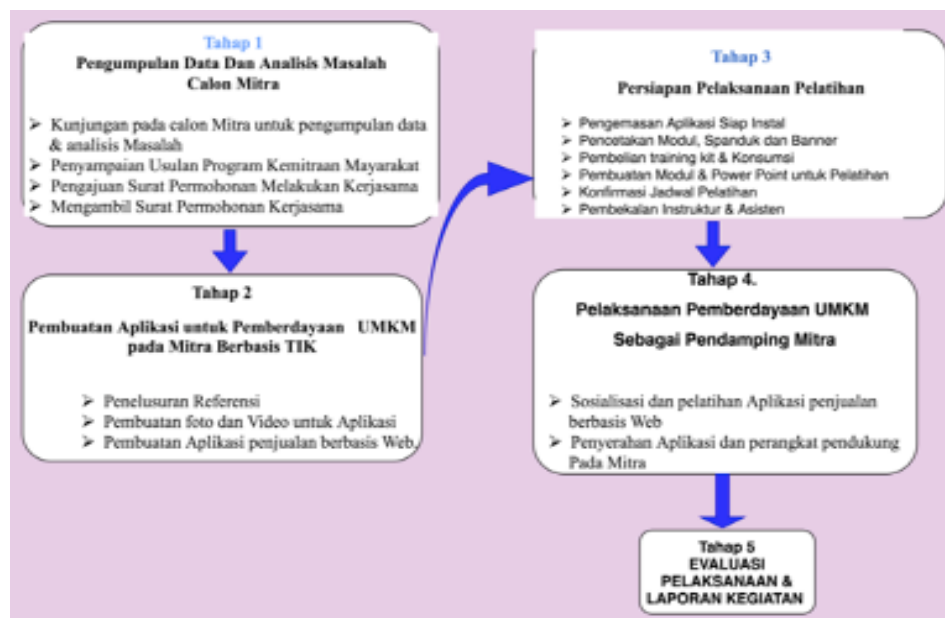
Mengikuti data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia mengenai Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar (UB) ditahun 2018, ada 64,2 juta pengelola UMKM, maka angka ini mencapai pangsa sebesar 99.9% dari jumlah pengelola usaha yang ada di Indonesia. Maka dari itu, daya serap tenaga kerja dari UMKM mencapai sekitar 117 juta, atau mencapai pangsa sebesar 97% dari total keseluruhan daya serap tenaga kerja dunia usaha di Indonesia. Menurut data itu, UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang begitu besar pada perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Hadirnya UMKM dapat menekan total angka pengangguran dan kemiskinan, dengan begitu dapat menaikkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Elsandra dan Yulianto, 2013).

Pada Desember 2019, Presiden Joko Widodo menekankan perlunya program pemberdayaan UMKM yang sinergis agar terarah dan terkoordinasi. Untuk mendukung visi tersebut, pemerintah mengambil langkah awal untuk memperkuat koordinasi dan sinkronisasi

dalam program pengembangan UMKM. Langkah untuk meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian dari berbagai program pemberdayaan UMKM yang telah dilaksanakan oleh Kementerian dan lembaga hasilnya belum optimal. Sebab itu, sinkronisasi dan harmonisasi program pemberdayaan UMKM diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan, sehingga dapat meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian. Upaya tersebut memerlukan informasi mengenai sebaran dan jenis program pemberdayaan UMKM yang lengkap dari berbagai macam model pelaksanaan sinkronisasi (Hardiyanto, 2019).

II. METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan UMKM melalui perluasan jaringan pemasaran untuk meningkatkan penjualan berbasis web pada Dapur Ummu Yahya lima tahap yaitu tahap Pengumpulan Data Dan Analisis Masalah Calon Mitra, tahap Pembuatan Aplikasi untuk Pemberdayaan UMKM pada Mitra Berbasis TIK, tahap Persiapan Pelaksanaan Pelatihan, tahap Pelaksanaan Pemberdayaan UMKM sebagai Pendamping Mitra, tahap evaluasi pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1.

Rincian metode yang dilakukan sebagai pendekatan pemberdayaan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Pengumpulan Data Dan Analisis Masalah Calon Mitra. Dengan mengunjungi calon mitra untuk mengumpulkan data dan analisis masalah yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan pada pelatihan dan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan yang dihadapi terkait kebutuhan Dapur Ummu Yahya guna memperoleh kebenaran bahwa perlu ada pelatihan dan pendampingan karena belum pernah ada pelatihan untuk mempromosikan kue basah dan kue kering dengan menggunakan aplikasi edukasi berbasis TIK. Setelah mendapatkan fakta melalui kunjungan untuk mendapatkan informasi dari mitra maka selanjutnya memberikan presentasi usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), kemudian tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat permohonan kesediaan UMKM untuk menjadi mitra PKM yang diusulkan dan mengambil surat kesediaan dari mitra yang sudah ditandatangani.

Tahap 2: Pembuatan Aplikasi untuk Pemberdayaan UMKM pada Mitra Berbasis TIK. Pertama menelusuri referensi untuk mempersiapkan pembuatan aplikasi berbasis web sederhana. Tahap dua melakukan penelusuran referensi yang berhubungan dengan pemberdayaan UMKM. Kemudian pengambilan foto produk penjualan yang dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi penjualan berbasis web yang mudah digunakan dan difahami oleh pengguna.

Tahap 3 : Persiapan pelaksanaan pelatihan melakukan pengemasan aplikasi siap instal, pencetakan modul, spanduk dan banner, dan pemesanan training kit, konsumsi, perangkat pendukung, pembuatan modul pelatihan cara mengolah aplikasi yang sudah siap pakai. Modul dibuat dalam jenis versi cetak juga versi digital dan membuat power point untuk pelatihan. Kemudian melakukan konfirmasi jadwal pelatihan, pembekalan instruktur dan asisten. Pelaksanaan PKM untuk pelatihan dan pendampingan aplikasi penjualan berbasis web pada UMKM Dapur Ummu Yahya sudah dilakukan dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 24 agustus 2022 dan Pendampingan pelatihan aplikasir tanggal 22 September 2022.

Tahap 4 : Pelaksanaan pemberdayaan UMKM sebagai pendamping mitra di sesi pagi dan sesi siang akan memberikan pengetahuan kepada para karyawan Dapur Ummu Yahya mengenai langkah memulai penggunaan aplikasi untuk mempromosikan macam-macam kue dari nama kue, gambar dan harganya yang belum dimasukan, juga memberikan pengarahan bagaimana merubah atau mengupdate data bila ada perubahan harga. Pada sesi siang memberikan Sosialisasi Aplikasi website yang sudah di hosting dimana aplikasi ini sudah digunakan di Dapur Ummu Yahya.

Tahap 5 : Tahap evaluasi pelaksanaan dan Laporan keseluruhan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilakukan mulai dari hasil capaian ketepatan analisis permasalahan dan mengunjungi calon mitra, pembuatan aplikasi, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan pelatihan hingga hasil pencapaian pelaksanaan. Pelaksanaan PKM bagi UMKM berjalan dengan baik, dengan adanya pelatihan pegawai mitra telah mendapat pengetahuan baru untuk melakukan aplikasi penjualan secara online Keberlanjutan program dari tim PKM adalah dengan melakukan pemantauan secara berkala, maka dengan pemantauan diharapkan mitra dapat termotivasi untuk melakukan inovasi produk olahan lainnya yang menarik dan kreatif sebagai alternatif penjualan secara modern dengan berbasis TIK. Selain itu diharapkan mitra dapat berkolaborasi atau bekerjasama dengan UMKM lain yang ingin menitipkan produknya pada Dapur Ummu Yahya untuk kemudian diinput melalui aplikasi web tersebut. Pelaporan kegiatan mencakup pembuatan laporan kegiatan akhir dan pertanggungjawaban keseluruhan kegiatan pada Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilakukan.

III. HASIL PENEMUAN DAN PELAKSANAAN

Pelatihan dan pendampingan hari pertama, peserta UMKM memperoleh materi tentang penggunaan web penjualan pada Dapur Ummu Yahya dan penggunaan aplikasi kasir. Pada sesi pagi peserta pelatihan mulai belajar bagaimana cara memasukan gambar, merubah harga dan menampilkan menu yang ada pada web. Pada sesi siang dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi kasir. Peserta memahami bagaimana penggunaan aplikasi kasir pada Dapur Ummu Yahya hingga print-out struk pembayaran. Pada gambar 2 adalah gambar halaman home user web Dapur Ummu Yahya yang akan disampaikan.



Gambar 2. Halaman home user web

Halaman Home pada gambar 2, merupakan halaman beranda yang dilihat oleh user berisi sebuah informasi mengenai apa saja yang terdapat pada Toko Dapur Ummu Yahya. Pada Halaman ini terdapat banyak menu yang dapat diakses oleh user seperti home, produk, keranjang, login, daftar, tentang kami, galeri dan contact. Pemesanan produk kue hanya dapat dilakukan jika user telah login ke halaman website. Terdapat sebuah button untuk diarahkan ke whatsapp admin dari Toko Dapur Ummu Yahya, lalu bagian selanjutnya terdapat kategori yang terdapat pada toko ini yaitu Snack, Cookies, Cake, Cake and Cookies dan Kue Tart. Terdapat seluruh produk yang terdapat pada Toko Dapur Ummu Yahya yang dapat diurutkan berdasarkan kategori, untuk produknya sendiri terdapat keterangan gambar, judul dan harga, untuk melihat detail produk berupa deskripsinya user dapat menekan gambar lalu akan muncul sebuah jendela berisi judul, gambar yang lebih besar dan deskripsinya. Setelah tampilan produk di bawahnya terdapat keterangan mengenai profil Dapur Ummu Yahya berupa tulisan dan gambar.

Pada gambar 3 terdapat testimoni dari pelanggan atau pembeli yang dapat ditampilkan dalam halaman ini agar user semakin tertarik untuk membeli produk yang ada di toko ini. Terdapat kalimat untuk menarik pembeli untuk segera melakukan pemesanan dengan gambar yang menarik dan sebuah button yang akan ditujukan ke admin Dapur Ummu Yahya. Terakhir bagian bawah terdapat logo, social media dan alamat berupa google maps dari Dapur Ummu Yahya.



Gambar 3. Halaman Testimoni Pelanggan

Halaman Testimoni pada gambar 3, menampilkan testimoni dari pelanggan setelah melakukan pemesanan di Dapur Ummu Yahya dan Administrator dapat menghapus testimoni para pelanggan.

Aktivitas yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua kali secara daring, pertama tanggal 24 agustus 2022 dari jam 09.00- 12.00 WIB dan dilanjutkan jam 13.00-15.00 WIB, yang kedua 22 September 2022, mulai pukul 13.00 hingga 16.00 12.00 WIB. Pelatihan pertama dan kedua diselenggarakan secara daring di Universitas Gunadarma kampus J1 Kalimalang yang kebetulan lokasi tidak jauh dari rumah mitra Dapur Ummu Yahya. Pelatihan diikuti oleh pemilik Dapur Ummu Yahya dan lima pegawai serta UMKM yang ingin mengetahui kegiatan pelatihan di era digital. Pendamping PKM dari Universitas Gundarma saat pelatihan diawali dengan:

- a. Sambutan dari Ketua pelaksana yaitu Dr. Lely Prananingrum, SKom., MMSI, yang sempat mengatakan bahwa pelatihan ini dilakukan supaya tim dapat mengetahui bagaimana penggunaan web sebagai sarana pemasaran produk UMKM Dapur Ummu Yahya, sehingga akan memberikan ruang kesempatan kepada pelaku usaha ini dalam meningkatkan kapasitasnya, mengembangkan jejaring usaha, meningkatkan produktivitas, mempromosikan produk, dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya.
- b. Acara pelatihan ini juga didukung oleh Dr. Rina Sugiarti, SE., MM dan Dr. Sri Kurniasih Agustin selaku pihak yang mewujudkan acara pelatihan.

Instruktur pelatihan dipandu oleh M. Fadhil Abidin dan Suci May Iswandhari, selaku mahasiswa jurusan Teknologi Informatika dan Sistem Informasi yang mendukung acara pelatihan ini. Pada saat pelatihan berlangsung jumlah di dalam ruangan tidak boleh lebih dari 15 orang karna masih dalam tahap peralihan ke new normal, seperti pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Kegiatan Pedampingan dan Pelatihan

Setelah selesai penyampaian materi pelatihan penggunaan web dan penggunaan aplikasi kasir, peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan. Saat forum tanya jawab berlangsung ada beberapa penyampaian yang perlu

dijelaskan ulang, hal ini agar nantinya pengguna lebih mahir dalam penggunaannya. Setelah sesi tanya jawab dilanjutkan pemberian banner seperti pada gambar 5.



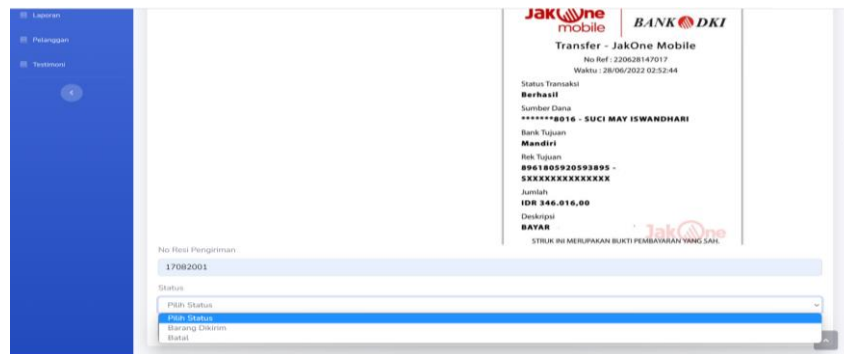
Gambar 5. Penyerahan Banner pada UMKM

Kegiatan hari kedua pendampingan dan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 september 2022 di Universitas Gunadarma J1 Kalimalang. Pelaksanaan pada hari kedua tim PKM melihat kemajuan para peserta atas kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Siapa saja yang membeli produk Dapur Ummu Yahya melalui web, melihat testimony melalui web. Selain itu melihat hasil penggunaan aplikasi setelah sebulan berjalan. Dengan adanya pendampingan yang ke dua ini, sudah dapat dilihat adanya peningkatan pesanan penjualan kue yang ada pada Dapur Ummu Yahya. Gambar 6 merupakan bentuk kerjasama dengan mitra di akhir pelatihan. Pendampingan masih dilakukan selama mitra masih mengikuti kegiatan UMKM yang diadakan di Universitas Gunadarma.



Gambar 6. Pelatihan dengan Mitra

Pada gambar 7 adalah bukti pembayaran untuk pemesanan yang dilakukan melalui web. Dengan adanya bukti pembayaran dari pembeli, maka pemesanan akan diproses hingga sampai ke pengiriman kue yang dipesan oleh pembeli.



Gambar 7. Bukti Bayar

Dengan telah digunakannya dua aplikasi pada Dapur Ummu Yahya, maka manfaat TIK dapat lebih optimal melalui penjualan berbasis web dan penggunaan aplikasi kasir sehingga dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sesuai dengan penjelasan Hartono dan Hartomo (2014) yang menerangkan bahwa UMKM juga mempunyai tantangan pada penggunaan teknologi, dengan adanya sedikit unit usaha dalam memanfaatkan teknologi guna mengoptimalkan daya saing usaha (Hartono&Hartomo, 2014).

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pada Dapur Ummu Yahya yang telah dilakukan oleh tim dari Universitas Gunadarma menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mitra Dapur Ummu Yahya mendapat wawasan dan peningkatan pengetahuan tentang TIK, khususnya pengetahuan tentang E-commerce dan telah memiliki pengetahuan tentang menggunakan aplikasi kasir sebagai hasil dari pendampingan pelatihan yang telah dibuat oleh tim PKM.
2. Dengan ada web Dapur Ummu Yahya maka telah terjadi perluasan jaringan pemasaran seperti peningkatan daya saing, yaitu dengan bertambahnya wilayah jangkauan konsumen yang tertarik dengan produk Dapur Ummu Yahya diantaranya daerah Tangerang dan Bekasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. Z., Bakar, A. R. A., Faziharudean, T. M., & Zaki, K. A. M. (2015). *An Empirical Study of Factors Affecting e-Commerce Adoption among Small- and Medium- Sized Enterprises in a Developing Country: Evidence from Malaysia*. Information Technology for Development, 21(4), 555-572. doi:<https://doi.org/10.1080/02681102.2014.899961>.
- Aisyah, (2015). *Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu*. Universitas Brawijaya, Malang (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu).
- Andri, dkk. (2016), "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar", Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia (JITIKA). GoogleCendekia, <http://scholar.google.ac.id>, STIMIK PPKIA Pradmya Paramitra.
- Elsandra, Y. & Yulianto, A. A. (2013). *Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif melalui ICT*. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 2(1), 31-42.
- Hardiyan, (2019), June 9. "Pemberdayaan UMKM", Presiden Jokowi <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191209/12/1179367/pemberdayaan-umkmpresiden-jokowi-kementerian>.

- Hartono & Hartomo, D. D. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 14(1), 15-30.
- Kasiyati, S. B., Setyowati, E., & Santoso, R. (2022). *Berwirausaha Melalui Laundry Sepatu di SMP 17 Agustus 1945, Nginden Semolo, Menur Pumpungan, Kota Surabaya*. Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 118-126.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*. Retrieved March 22, 2021, from <http://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>.
- UMKM Bangkit, *Ekonomi Indonesia Terungkit*. (2020, August 24). Retrieved March 22, 2021, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-IndonesiaTerungkit.html>.
- Wahyudi, Alexander. (2017). *Edupreneurship sebagai Strategi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menghadapi MEA*. Accounting and Manajemen Journal. 1:55-62. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/72>
- Wirawan, (2012). *Ekonomi Untuk NegaraNegara Berkembang*, Penerjemah : Agustinus Subekti, Ed, Jakarta: Bumi Aksara